

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bekerja secara lepas (*freelancing*) dapat diartikan sebagai pekerjaan yang pekerjaanya bisa bekerja untuk dirinya sendiri tanpa harus terikat dengan perusahaan (Anggal, et al., 2021). Pekerja lepas berbeda dengan karyawan biasa, terutama terkait dengan waktu kerja, antara lain karena pekerja lepas bisa mengatur jam kerja mereka sendiri dan menentukan siapa klien mereka (Midena, 2019). Pekerja lepas dipekerjakan oleh perusahaan lain secara paruh waktu dan tidak menerima kompensasi yang sama dengan karyawan penuh waktu (Salembier & Théron, 2020). Pekerja lepas umumnya menikmati pilihan tugas yang lebih luas daripada pekerjaan biasa dan hampir selalu memiliki lebih banyak kebebasan dengan jam kerja mereka. Jika seseorang bukan pekerja lepas karena pilihan, pengalaman tersebut memungkinkan untuk membuka diri terhadap keterampilan baru dan membuat jaringan kontak, dengan kemungkinan harapan bisa dipekerjakan penuh waktu.

Bekerja lepas tidak hanya menguntungkan bagi pekerja, melainkan bagi perusahaan atau pengguna jasa pekerja lepas, beberapa manfaat juga bisa didapat (Parekh, 2022: 5). Manfaat yang diperoleh antara lain mengurangi biaya perekrutan pekerja baru,

menambah gagasan segar dari perspektif berbeda yang muncul dari pekerja lepas, serta tidak perlu mengikat pekerja dengan kontrak jangka panjang.

Bekerja lepas dapat dianggap sebagai bentuk wirausaha dengan nol karyawan (Hudek, dkk 2020: 59). Fungsi unik pekerja lepas bukanlah pemilik bisnis, melainkan bekerja terutama untuk diri mereka sendiri. Mereka berwirausaha dan sampai batas tertentu bertanggung jawab untuk menemukan pekerjaan mereka sendiri, sehingga mereka mengambil risiko dan berpartisipasi dalam proyek-proyek berisiko. Dengan demikian, pekerja lepas bisa diidentifikasi sebagai wirausahawan.

Hudek, dkk (2020) mengungkap bahwa karakteristik pekerjaan *freelancer* terkait dengan keterampilan kewirausahaan. Lebih lanjut, disarankan bahwa penelitian masa depan harus mempertimbangkan studi dengan sampel pekerja lepas untuk menyiratkan model kesuksesan karir serta untuk menilai apakah para pekerja lepas adalah wirausahawan potensial (Hudek, dkk 2020: 60). Sementara itu, Parekh (2022) menyatakan bahwa pekerja lepas bisa ditemukan di ragam jenis pekerjaan, mulai penulis, keuangan, bahkan pertanian. Lebih lanjut, disampaikan bahwa manfaat yang diperoleh bukan hanya dari sisi pekerja, melainkan dari sisi pengguna jasa pekerja (Parekh, 2022: 6). Pengguna jasa pekerja setidaknya dapat menemukan spesialis yang tepat sesuai kebutuhan

tanpa biaya tambahan ketika mempekerjakan pekerja lepas (Parekh, 2022: 7; Hudek, dkk 2020: 62).

Bekerja secara lepas belakangan menjadi pilihan banyak orang, salah satunya oleh mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK). Ini tampak dari pengamatan yang dilakukan di UMK pada November–Desember 2021, banyak mahasiswa yang mengaku bekerja lepas. Ada yang bekerja lepas di perusahaan, menjadi pelayan toko, maupun penjaga konter.

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Latar Belakang Penelitian

Bidang Pekerjaan Lepas	Alasan utama Bekerja Lepas	Jumlah
Jasa <i>makeup</i> wisuda/tunangan	lebih memperhatikan keterampilan dibanding pendidikan formal	2
Jasa desain gambar	memberi kebebasan pekerja dalam mengatur waktu bekerja	3
Jasa desain undangan	memberi kebebasan pekerja dalam mengatur tempat bekerja	4
Penjaga konter	bisa bekerja dengan tetap berkuliah sesuai jadwal	7
Pelayan toko pakaian	tidak terikat kontrak jangka panjang	8
Pelayan kafe	bisa bekerja di lokasi yang tidak jauh dari kampus	4
Jasa <i>editing</i> video	bisa bekerja di lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal	2

Sumber: Data Primer, 2022.

Melalui wawancara dengan 30 pekerja lepas dari kalangan mahasiswa UMK pada November–Desember 2021, alasan utama

yang paling banyak disampaikan ialah bekerja lepas cenderung lebih memperhatikan keterampilan dibanding pendidikan formal. Alasan lain yang juga disampaikan ialah bekerja lepas memberi kebebasan pekerja dalam mengatur waktu dan tempat bekerja. Dalam mengatur waktu, mereka bisa bekerja dengan tetap berkuliah sesuai jadwal serta tidak terikat kontrak jangka panjang. Dalam memilih tempat, mereka bisa bekerja di lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal dan kampus.

Uraian yang disajikan membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pekerja lepas dari kalangan mahasiswa UMK. Aspek yang ingin diteliti ialah perilaku pekerja, kreativitas dalam bekerja, dan efikasi diri yang dimiliki pekerja. Ketiga hal tersebut ingin dilihat pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam bekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dimediasi oleh minat bekerja secara lepas.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait kelima variabel yang akan diteliti. Terkait perilaku wirausahawan terhadap minat berwirausaha, Wibowo, et al. (2022) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Lebih lanjut, Wibowo, et al. (2022) menyarankan bahwa diperlukan penelitian sejenis untuk dijadikan bahan verifikasi antar peneliti guna memberikan kontribusi

bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik yang efektif dan efisien.

Terkait kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha, Davega (2021) melakukan penelitian yang menemukan bahwa ada hubungan positif antara kreativitas dengan minat berwirausaha. Namun, Leonadi (2017) menemukan hasil yang berbeda bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Terkait efikasi diri terhadap minat berwirausaha, Widianingrum (2020) melakukan penelitian yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini berlawanan diperoleh Putry, et al. (2020) yang menemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Terkait perilaku wirausahawan terhadap keberhasilan berwirausaha, Arliani, Indrayani, & Tripalupi (2019) melakukan penelitian yang menemukan bahwa perilaku wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Temuan tersebut berbeda dengan Akbar, et al. (2021) dalam penelitian yang menemukan bahwa perilaku wirausahawan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Terkait kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha, Syafei & Jalaludin (2021) melakukan penelitian yang menemukan bahwa bahwa ada pengaruh signifikan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur. Namun, Imanda (2021) menemukan bahwa kreativitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Terkait efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha, Dewi (2022) melakukan penelitian yang menemukan bahwa secara parsial efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Rahma (2021) menemukan hasil berlawanan yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak akan meningkatkan keberhasilan berwirausaha.

Terkait minat wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha, Suaidi, et al. (2021) melakukan penelitian yang mengungkap bahwa minat usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Hal ini berarti jika mampu meningkatkan minat usaha yang lebih baik lagi guna meningkatkan keberhasilan berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perilaku wirausahawan, kreativitas berwirausaha, efikasi diri, keberhasilan berwirausaha, serta minat wirausaha. Lebih lanjut, peneliti ingin melihat pengaruh perilaku

wirausahawan, kreativitas berwirausaha, serta efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha. Sesuai dengan hal ini penelitian yang dilakukan ialah, “Pengaruh Perilaku Wirausahawan, Kreativitas Berwirausaha, serta Efikasi diri Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Melalui Minat Wirausaha (Studi Kasus Jasa Pekerja Lepas Mahasiswa UMK Prodi Manajemen)”.

1.2. Ruang Lingkup

Pembahasan penelitian ini berfokus sebagai berikut:

- a) Subjek penelitian ini adalah pekerja lepas mahasiswa UMK program studi Manajemen pada tahun 2022;
 - b) Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah perilaku wirausahawan, kreativitas berwirausaha, dan efikasi diri;
 - c) Variabel endogen dalam penelitian ini adalah keberhasilan berwirausaha;
 - d) Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah minat wirausaha; serta
- Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus–November 2022.

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah mahasiswa lebih memilih bekerja lepas dibandingkan untuk berwirausaha (Data tabel 1.1.). Padahal tanpa adanya minat tidak akan tercapainya keberhasilan berwirausaha. Merujuk pada

permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh perilaku wirausahawan terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- b) Bagaimana pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- c) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- d) Bagaimana pengaruh perilaku wirausahawan terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- e) Bagaimana pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- f) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- g) Bagaimana pengaruh minat wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- h) Bagaimana pengaruh perilaku wirausahawan terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?

- i) Bagaimana pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?
- j) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a) Menganalisis pengaruh perilaku wirausahawan terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- b) Menganalisis pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- c) Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- d) Menganalisis pengaruh perilaku wirausahawan terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- e) Menganalisis pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- f) Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen; serta

- g) Menganalisis pengaruh minat wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen;
- h) Menganalisis pengaruh perilaku wirausahawan terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen.
- i) Menganalisis pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen.
- j) Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha sebagai variabel *intervening* pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen.

1.5. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentu memiliki beberapa manfaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

a) Teoretis

Memberi kajian spesifik tentang perilaku wirausahawan, kreativitas berwirausaha, efikasi diri, minat wirausaha, dan keberhasilan berwirausaha serta pengaruh perilaku wirausahawan, kreativitas berwirausaha, serta efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha melalui minat wirausaha.

b) Praktis

Memberi hasil kajian studi kasus jasa pekerja lepas mahasiswa UMK program studi manajemen, yang dapat dipakai sebagai bahan meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa serta menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

